

Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,277.04	-107.68	-1.69%
LQ-45	625.61	-8.68	-1.37%
US MARKET			
Dow	51,863.69	-185.14	-0.36%
S&P 500	7,764.64	-0.06	0.00%
Nasdaq	27,244.28	122.18	0.45%
VIX	6,323.15	4.95	0.08%
EUROPE			
DAX	14.21	-0.66	-4.44%
FTSE 100	25,578.85	3.84	0.02%
CAC 40	10,708.33	-30.68	-0.29%
Euro 50	8,154.91	15.97	0.20%
ASIA			
Nikkei 225	65,018.95	882.7	1.38%
HSI	25,087.75	45.04	0.18%
Shanghai	3,952.13	2.22	0.06%
STI Index	4,394.87	18.47	0.42%
GOLD	90.08	-0.44	-0.49%
OIL (WTI)	100.275	0.115	0.11%
Exchange			
USD Index	5,723.76	48.53	0.86%
USD/IDR	17,850.50	0.5	0.00%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS ditutup bervariasi pada hari Selasa, dengan Dow Jones Industrial Average turun 0,36%, sementara S&P 500 relatif stabil dan NASDAQ Composite menguat 0,45%. Penguatan dipimpin oleh sektor Basic Materials, Consumer Goods, dan Healthcare, sedangkan sektor Telecoms, Financials, serta Oil & Gas mengalami pelemahan. (Investing)

Komoditas – Harga minyak melemah pada hari Selasa, dengan Brent crude futures turun 1,4% menjadi US\$98,91 per barel dan WTI melemah 1,5% menjadi US\$94,36 per barel. Pelemahan terjadi setelah Iran dilaporkan menawarkan pembukaan kembali Selat Hormuz dengan imbalan deeskalasi militer oleh AS, sehingga harga minyak kembali berada di bawah level US\$100 per barel. Penurunan ini melanjutkan tren pelemahan setelah Brent turun 3,4% dan WTI 4,5% pada Senin, sekaligus mencatat level penutupan terendah sejak 9 September. (Investing)

Berita Emiten

CDIA - PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA) berencana membagikan dividen tunai interim untuk tahun buku 2026. Total nilai dividen interim yang akan disalurkan emiten infrastruktur milik taipan Prajogo Pangestu itu, kepada para pemegang saham ditetapkan USD10 juta. Besaran dividen yang akan diterima oleh para investor yang berhak senilai Rp1,422,181 per lembar saham. Dalam keterbukaan informasi yang dikutip Selasa (22/9/2026), diketahui keputusan penting ini diambil berdasarkan hasil rapat Direksi yang telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris perseroan pada tanggal 18 September 2026. Langkah tersebut tertuang dalam surat pengumuman resmi perusahaan yang disampaikan oleh Corporate Secretary perseroan, Merly. Merly menyebutkan, pembagian dividen ini tidak melibatkan efek bersifat ekuitas lain yang dapat dikonversi menjadi saham. Manajemen CDIA menjelaskan bahwa keputusan pembagian dividen interim ini didasari oleh pencapaian data keuangan perseroan per 30 Juni 2026. Dalam periode tersebut, perseroan berhasil membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar USD17,287,439. Selain itu, CDIA mencatatkan saldo laba ditahan yang tidak dibatasi penggunaannya sebesar USD98,899,055 serta total ekuitas mencapai USD1,107,143,094. Penting diketahui, berdasarkan tenggat dan jadwal resmi yang dirilis perseroan, tanggal cum dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi dijadwalkan pada 30 September 2026, diikuti oleh tanggal ex dividen pada 1 Oktober 2026. Untuk pasar tunai, tanggal cum dividen jatuh pada 2 Oktober 2026 dan ex dividen pada 5 Oktober 2026. (EmitenNews)

FUTR - PT Futura Energi Global Tbk (FUTR) memperluas ekspansi bisnis dengan masuk ke sektor infrastruktur air minum, di samping tetap mengembangkan portofolio energi terbarukan. Ekspansi tersebut diarahkan untuk membangun portofolio aset berumur panjang dengan sumber pendapatan berulang. Direktur Utama Futura Energi Global Tbk (FUTR) Anggara Suryawan mengatakan, perseroan melihat sektor energi terbarukan dan infrastruktur air minum memiliki karakteristik bisnis yang relatif serupa. Keduanya merupakan layanan dasar masyarakat, membutuhkan investasi jangka panjang, serta dapat ditopang perjanjian berjangka panjang. "Kami melihat energi dan air sebagai dua hal yang satu keluarga. Keduanya layanan dasar. Keduanya berkontrak panjang. Keduanya dibutuhkan terus menerus. Arah ini yang ingin kami bangun secara bertahap dan sesuai aturan," kata Anggara dalam keterangan tertulis, Selasa (22/9/2026). Menurut dia, masuknya FUTR ke sektor air minum sekaligus menjadi langkah diversifikasi bisnis perseroan. Dengan memiliki dua lini usaha tersebut, perseroan berharap dapat membangun portofolio yang lebih seimbang antara proyek energi terbarukan berskala besar dan proyek infrastruktur yang berpotensi menghasilkan pendapatan lebih awal. Anggara menjelaskan, proyek energi terbarukan umumnya membutuhkan waktu pengembangan cukup panjang sebelum memasuki tahap operasi komersial. Sementara itu, proyek infrastruktur yang telah berjalan dapat memberikan kontribusi pendapatan lebih cepat. (Investor.id)

MKNT - PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT) bersiap memperoleh penambahan modal melalui skema private placement. Perusahaan akan meraih dana tunai sebesar Rp1,02 triliun dari aksi korporasi tersebut. Rencana strategis itu dilakukan untuk membangkitkan kembali MKNT melalui injeksi aset, yakni PT Citra Baru Steel (baja) dan PT Radja Udang Malingping (budidaya udang). Sebanyak lima investor individu juga dilibatkan dengan urunan dana sebesar Rp200 miliar. Dalam pengumuman yang disampaikan Selasa (22/9/2026), PT Headwell Bintang Energi Hijau akan memperoleh sebanyak 668 miliar saham baru. Kehadirannya sekaligus menjadi pengendali baru perseroan dengan penerima manfaat (ultimate beneficial owner), Handoyo Setiawan untuk menggantikan Tan Heng Lok. Di posisi kedua ada PT Mantra Capital Persadan yang meraih 156,48 miliar saham. Sisanya yakni lima investor individu: Suropto, Jhon Veter Firdaus, dan Antony Lesmana masing-masing 50 miliar saham, serta Daniel Tejakusuma dan Rossa Lina masing-masing 25 miliar saham. Seluruh investor tersebut akan menebus saham baru sebesar Rp1, mengacu harga saham MKNT di pasar reguler. Saat ini, saham MKNT masih disuspensi Bursa Efek Indonesia (BEI). Penerbitan saham baru tersebut menciptakan dilusi kepemilikan hingga 99,46 persen. Pemegang saham lama seperti PT Monjess Investama, PT Sun International Capital, KPD Simas Equity Fund 2, hingga masyarakat secara gabungan hanya akan memiliki porsi 0,54 persen. (Idxchannel)

IMPC - PT Tunggal Jaya Investama, pemegang saham PT. Impack Pratama Industri Tbk. (IMPC) telah menambah porsi kepemilikan sahamnya pada 18 September dan 21 September 2026. Setelah aksi korporasi itu, Tunggal Jaya kini menguasai 38,43 persen saham IMPC, emiten manufaktur bahan bangunan dan plastik. Manajemen IMPC dalam keterangan tertulisnya (22/9) menuturkan bahwa Tunggal Jaya telah membeli sebanyak 3.134.100 lembar saham di harga Rp1.696 per saham dan sebanyak 3.191.000 lembar saham di harga Rp1.648 per saham. "Tujuan dari transaksi adalah untuk Investasi dengan kepemilikan saham langsung," tuturnya. Setelah transaksi tersebut maka kepemilikan saham Tunggal Jaya Investama pada Impack Pratama Industri (IMPC) menjadi 21,102 miliar lembar, atau setara 38,43 persen. Bandingkan dengan sebelumnya Tunggal Jaya Investama mengoleksi sebanyak 21,096 miliar lembar saham, atau setara 38,42 persen. Sebelumnya, pada 15 September dan 17 September 2026, PT Tunggal Jaya Investama selaku pemegang saham PT. Impack Pratama Industri Tbk. (IMPC) telah menambah porsi kepemilikan sahamnya. Manajemen IMPC dalam keterangan tertulisnya, Jumat (18/9/2026) menuturkan bahwa Tunggal Jaya telah membeli sebanyak 3.150.000 lembar saham di harga Rp1.646 per saham dan sebanyak 200.000 lembar saham di harga Rp1.672 per saham. (EmitenNews)

PBSA - PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBSA) mengantongi restu pemegang saham untuk melaksanakan memecah nilai nominal saham (stock split). Restu ini menjadi salah satu syarat sebelum menggelar aksi korporasi tersebut. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada 18 September 2026, hampir seluruh pemegang saham menyetujui rencana stock split. Dengan demikian, saham PBSA dengan nominal Rp50 akan dipecah menjadi Rp25. Selain itu, rapat juga menyetujui pemberian wewenang kepada direksi perseroan untuk menyusun jadwal pelaksanaan stock split sesuai kondisi pasar dan aturan yang berlaku, terutama dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perusahaan yang bergerak di sektor konstruksi itu sebelumnya mengungkapkan rencana untuk menggelar stock split. Langkah ini bertujuan meningkatkan likuiditas perdagangan saham perseroan di pasar modal. Manajemen juga melihat ruang untuk memperluas basis investor saham PBSA setelah mengevaluasi perkembangan jumlah investor atau pemegang saham. "Melalui pelaksanaan stock split, harga teoritis per saham akan disesuaikan sehingga nilai investasi awal yang diperlukan untuk memperoleh satu lot saham perseroan menjadi lebih terjangkau," kata manajemen PT Paramita Bangun Sarana Tbk. (Idxchannel)

Foreign Transaction (22/09/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell:		-671.63 B		
TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)	
<u>Value</u>	<u>Value</u>	<u>Volume</u>	<u>Volume</u>	

Corporate Action

September 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
21	22	23	24	25
Cum Date Right Issue FORU Rp126 RUPS JARR PGUN	Ex Date Right Issue FORU Rp126 Cum Date Right Issue AHAP Rp50 RUPS POOL DMAS OILS SILO Public Expose HYGN	Ex Date Right Issue AHAP Rp50 Cum Date Cash Dividend KKGI Rp20 RUPS IPCM LUCK	Ex Date Cash Dividend KKGI Rp20 RUPS MAYA IRSX DADA	Cum Date Right Issue BAJA Rp500 RUPS BIPP CRAB SMCB UANG LMPI Public Expose CRAB

Technical Analysis



Technical Trends

Short term	Sideways
Medium term	Sideways
Long term	Netral

Technical Review

Pada penutupan perdagangan 22 September, IHSG mengonfirmasi sinyal pelemahan yang cukup signifikan setelah ditutup menembus support 6.370 sekaligus berada di bawah MA50, disertai pembentukan candle merah panjang (long bearish candle) dan lonjakan volume di atas rata-rata harian. Kombinasi faktor teknikal tersebut mengindikasikan meningkatnya tekanan jual serta membuka peluang bahwa IHSG telah memasuki fase tren bearish jangka pendek hingga menengah. Selama belum mampu kembali ke atas area 6.370, risiko koreksi lanjutan masih dominan dengan target support terdekat di area 6.186, sementara level psikologis 6.000 berpotensi menjadi tujuan berikutnya apabila tekanan jual terus berlanjut dan sentimen pasar tidak menunjukkan perbaikan.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
ISAT	BUY	2.410	2.470	2.380	Day trade
PGEO	BUY	1.065	1.090	1.050	Day trade
SMGR	BUY	1.580	1.610	1.560	Day trade



ISAT – *BUY* (Day Trade)

ISAT berada di area support jangka Panjang dan berpelung terjadi rebound jangka pendek.

Technical Trends

Short term *Bullish*

Medium term *Sideways*

Long term *Bearish*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
ISAT	2.410	2.470	2.380	2.380	2.470	Support Rejection



PGEO – *BUY* (Day Trade)

PGEO ditutup melewati resisten yang memberikan sinyal bullish lanjutan.

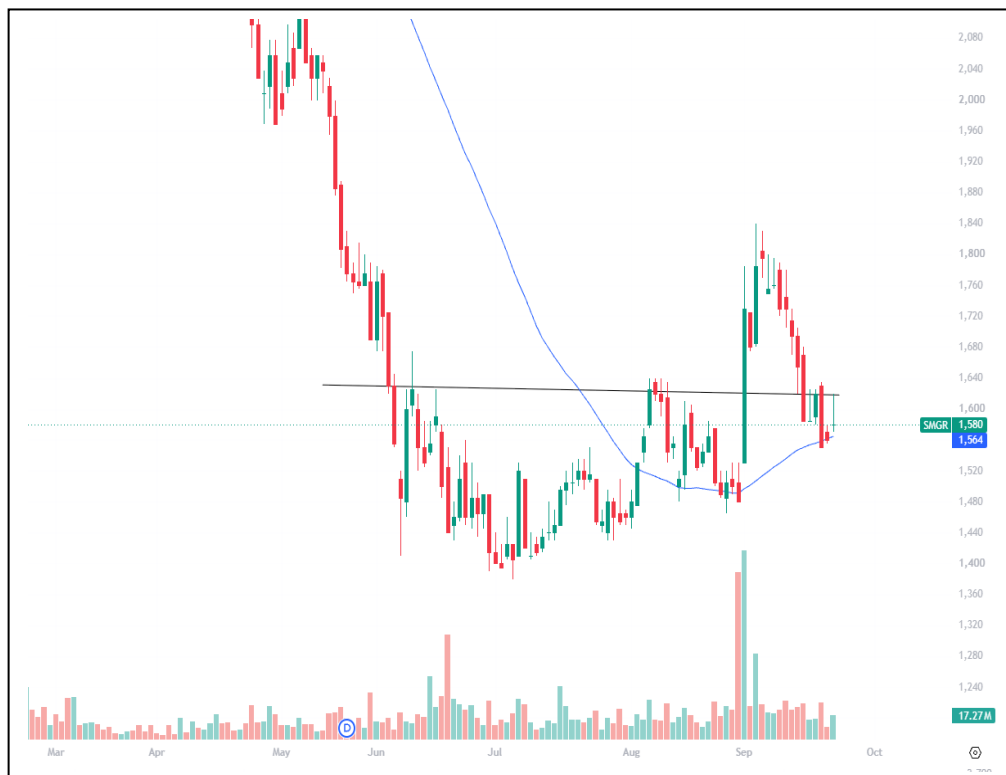
Technical Trends

Short term *Bullish*

Medium term *Bullish*

Long term *Sideways*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
PGEO	1.065	1.090	1.050	1.050	1.090	Breakout



SMGR – *BUY* (Day Trade)

SMGR berpeluang untuk terjadi rebound setelah menguji area MA 50.

Technical Trends

Short term	Sideways
Medium term	Bearish
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
SMGR	1.580	1.610	1.560	1.560	1.610	Buy on Weakness

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.